

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berikut simpulan yang dapat ditarik berdasarkan penelitian yang dilakukan di Daya Tarik Wisata Grojogan Watu Purbo yang dapat digali menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui potensi dan kendala apa saja yang ada:

1. Daya Tarik Wisata Grojogan Watu Purbo memiliki beberapa potensi untuk dikembangkan menjadi ekowisata. Potensi tersebut meliputi pola pariwisata yang ramah lingkungan, lingkungan yang masih alami, dan mendapat dukungan masyarakat lokal yang berdampak positif terhadap perekonomian daerah secara langsung.
2. Hubungan SDM terjalin dengan baik antara pemerintah, pengelola, dan masyarakat lokal yang dapat bekerjasama untuk pengembangan Grojogan Watu Purbo dengan cara memanfaatkan teknologi untuk promosi melalui media sosial, media cetak, dan travel.
3. Akses jalan menuju Dusun Bangunrejo yang belum memadai dan adanya penambangan pasir merupakan dua kendala yang mungkin dapat diatasi. Diharapkan penelitian dapat digunakan untuk membantu meningkatkan potensi wisata Grojogan Watu Purbo sehingga dapat berkembang dan bersaing dengan daya tarik wisata lainnya.

## **B. Saran**

Saran penulis berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan fasilitas seperti outbond agar pengelola dapat bekerjasama dengan sekolah dan masyarakat untuk menambah aktivitas dan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan.
2. Memperbaiki aksesibilitas di kawasan Desa Merdikorejo, kondisi jalan yang berlubang, kurang lebar, kurang ada papan petunjuk arah dapat menyulitkan wisatawan ketika berkunjung.
3. Membuat kesepakatan antar pemerintah Provinsi D. I Yogyakarta dengan Jawa Tengah untuk mencari solusi bagaimana mengatasi dampak penambangan pasir.
4. Membuat organisasi resmi atau kelembagaan guna mempermudah bekerja sama dengan pemerintah dan mendapatkan penyuluhan/pelatihan tentang pariwisata terhadap Sumber daya manusia (SDM) agar SDM dapat meningkatkan pelayanan kepada wisatawan.